

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan rancangan alur penelitian. Pembahasan dalam bab ini terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan analisis data. Berikut ini adalah pemaparannya.

3.1 Metode Penelitian

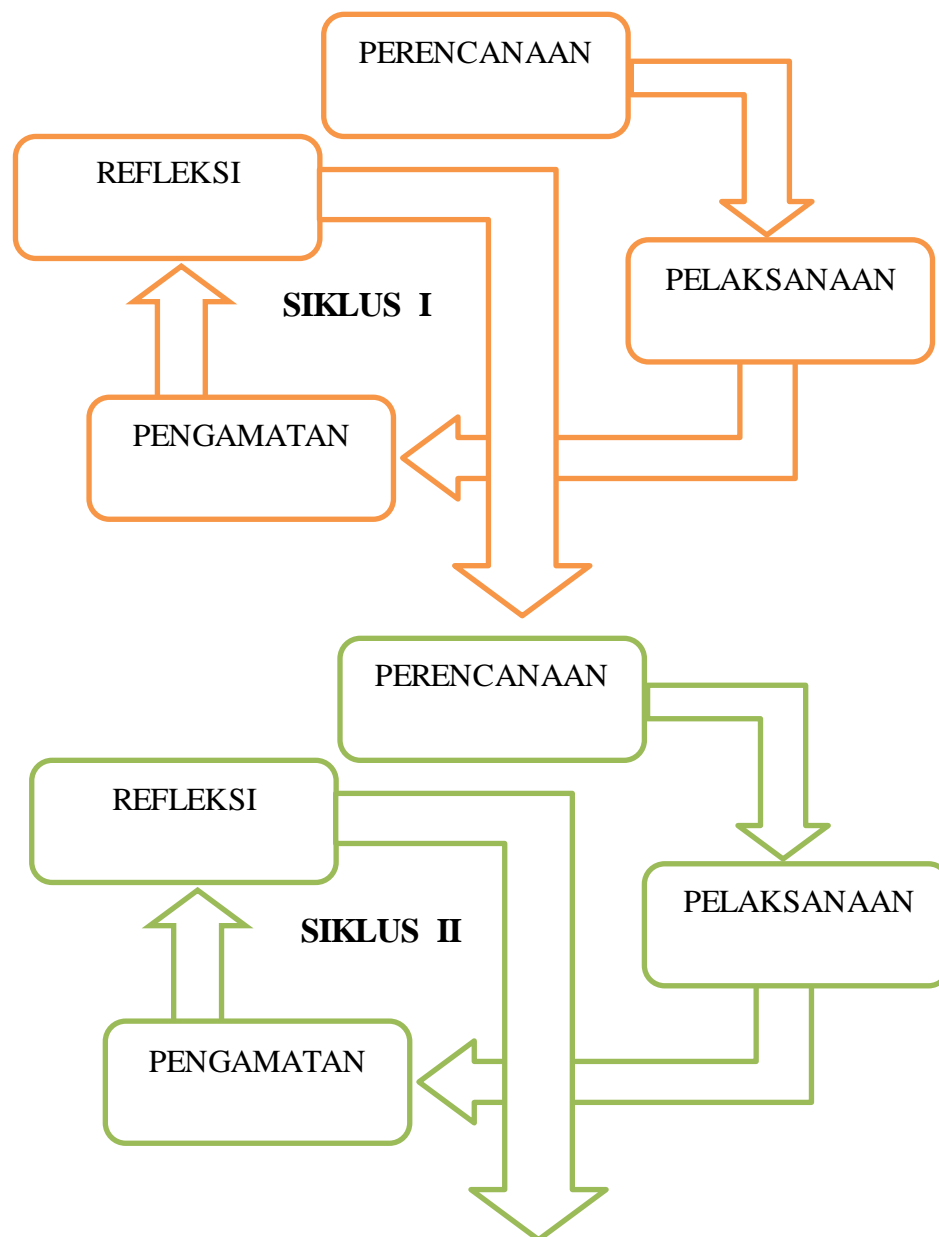
Sebuah penelitian memerlukan suatu metode yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini mengangkat masalah aktual dalam kegiatan belajar di kelas untuk diperbaiki dengan sebuah tindakan (Taniredja, dkk., 2012, hlm 17). Masalah yang dikaji berkaitan dengan ketidakpuasan terhadap hasil pembelajaran menyimak tayangan diskusi pada siswa. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan solusi terhadap permasalahan di kelas. Penelitian ini melibatkan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga tujuan yang diutamakan dalam penelitian ini adalah keberhasilan siswa dalam proses dan hasil pembelajaran menyimak tayangan diskusi. Berdasarkan karakteristik permasalahan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas dilakukan secara bersiklus (Arikunto, 2009, hlm.73). Siklus merupakan putaran langkah yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas tidak terbatas sampai terdapat peningkatan yang signifikan pada proses dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan penelitian ini. Jumlah siklus yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah sebanyak dua siklus.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian model Kemmis dan Mc Taggart (Taniredja, dkk., 2012, hlm. 24). Komponen dalam desain model Kemmis adalah perencanaan, tindakan,

pengamatan/observasi, dan refleksi. Berikut ini adalah gambar yang dapat mengilustrasikan desain model Kemmis dan Mc.Taggart.



Depdiknas (Taniredja, 2012, hlm.24)

Gambar 2.1 PTK Model Kemmis dan Mc.Taggart

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan rancangan alur penelitian berdasarkan masalah yang ditemukan pada studi pendahuluan. Pada tahap ini peneliti harus memaparkan berbagai hal yang dilakukan pada proses penelitian,

waktu pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian, dan pihak-pihak yang akan melakukan atau yang terlibat. Pada tahap perencanaan ini, hal yang harus dilakukan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar observasi kegiatan siswa dan guru, lembar refleksi dan jurnal harian siswa.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap melakukan tindakan yang telah dibuat dalam perencanaan. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan langkah-langkah yang telah dirumuskan dalam rancangan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melakukan pembelajaran menyimak diskusi dengan teknik yang digunakan. Sementara itu, observer mulai mengisi lembar observasinya sejak pembelajaran dimulai oleh peneliti. Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat mengisi lembar refleksi yang telah dirancang sebelumnya. Sementara itu jurnal diisi oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Pengamat yang sekaligus sebagai pelaksana tindakan dapat mencatat hal-hal yang ditemukannya ketika pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati merupakan hal yang dapat dijadikan pertimbangan dalam perbaikan pada siklus selanjutnya. Selain pengamatan oleh peneliti, pengamatan lain juga dilakukan oleh observer selama pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi.

4) Refleksi

Tahap selanjutnya adalah refleksi. Refleksi merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan (Arikunto, 2009, hlm. 19). Tahap ini dilakukan setelah tindakan selesai dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti mulai mengamati hal-hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan siklus selanjutnya. Hasil refleksi ini digunakan untuk membuat perencanaan pada siklus II.

Keempat tahap tersebut merupakan rangkaian penelitian tindakan kelas dalam satu siklus. Siklus selanjutnya dapat dilaksanakan setelah melakukan refleksi pada siklus sebelumnya. Siklus dilakukan sampai peneliti mendapatkan

ketuntasan siswa sesuai KKM (76). Berikut ini adalah rincian penelitian dalam setiap siklus penelitian ini.

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian Siklus I dan II

SIKLUS I	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan cara wawancara kepada guru pamong dan hasil pengalaman langsung di kelas XI IPS-B MAN 1 Kota Bandung, peneliti menemukan kemampuan menyimak siswa masih buruk, terutama pada pembelajaran merangkum isi diskusi yang disimak. 2. Penetapan solusi. Memutuskan untuk menggunakan teknik <i>dictogloss</i> dalam pembelajaran menyimak diskusi. Keputusan tersebut diambil berdasarkan pertimbangan pada penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam merangkum isi diskusi yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah. 3. Membuat rencana pembelajaran dengan teknik <i>dictogloss</i>. 4. Menetapkan standar kompetensi yaitu memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar (menyimak) dan kompetensi dasar merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi/seminar. 5. Menyiapkan video diskusi dari <i>you tube</i>. 6. Menyusun lembar evaluasi (tes kinerja). 7. Menyusun pedoman penilaian. 8. Menyusun lembar observasi siswa dan guru. 9. Menyusun lembar refleksi dan jurnal harian. 10. Menentukan tempat: ruang kelas XI IPS-B MAN 1 Kota Bandung.
-----------------	--------------------	---

	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran dengan teknik <i>dictogloss</i> yang dirancang untuk siklus I. 2. Melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tes kinerja berupa rangkuman isi diskusi. 3. Peneliti memberikan penilaian menggunakan pedoman penilaian.
	Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi kegiatan guru dan siswa. Observasi dilakukan oleh rekan peneliti pada saat peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. 2. Mengelompokkan hasil evaluasi siklus I ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Setelah itu, peneliti mencari penyebab pada kategori rendah.
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan. 2. Melakukan pertemuan dengan observer untuk membahas hasil evaluasi pembelajaran menggunakan teknik <i>dictogloss</i>. 3. Membuat catatan untuk perbaikan pelaksanaan tindakan yang akan digunakan pada siklus II.
SIKLUS II	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, masih banyak siswa yang belum memenuhi ketuntasan. Selain itu, sikap siswa ketika proses KBM masih belum dapat terkondisikan. Masih banyak siswa yang tidak acuh terhadap tayangan diskusi. 2. Penetapan solusi. Memutuskan untuk menyempurnakan upaya dalam menjalankan langkah-langkah dan media pendukung pada teknik <i>dictogloss</i>. Peneliti mengganti video dengan video

		<p>yang lebih bagus dan isinya diperkirakan dapat dicerna oleh siswa, yaitu tentang ponsel. Peneliti akan mengacak kelompok berdasarkan kategori kemampuan siswa dalam menyimak maupun dalam bersikap. Selain itu, dalam menyampaikan materi, peneliti akan menggunakan <i>power point</i> yang menarik semangat siswa dalam menyimak.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Membuat rencana pembelajaran dengan teknik <i>dictogloss</i> yang telah diperbaiki media maupun hal-hal yang mendukung teknik tersebut. 4. Menyiapkan video diskusi dari <i>you tube</i>. 6. Menyusun lembar evaluasi (tes kinerja). 7. Menyusun pedoman penilaian. 8. Menyusun lembar observasi siswa dan guru. 9. Menyusun lembar refleksi dan jurnal harian. 10. Menentukan tempat: ruang kelas XI IPS-B MAN 1 Kota Bandung.
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran dengan teknik <i>dictogloss</i> yang dirancang untuk siklus II. 2. Melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tes kinerja berupa rangkuman isi diskusi. 3. Peneliti memberikan penilaian menggunakan pedoman penilaian.
	Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi kegiatan guru dan siswa. Observasi dilakukan oleh rekan peneliti pada saat peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. 2. Menganalisis hasil evaluasi siswa. 3. Mengelompokkan hasil evaluasi siklus II ke dalam tiga

		kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang..
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan. 2. Melakukan pertemuan dengan observer untuk membahas hasil evaluasi pembelajaran menggunakan teknik <i>dictogloss</i> yang telah diperbarui pelengkapya. 3. Membuat penetapan tindakan selanjutnya.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini terbagi ke dalam dua kategori, yaitu partisipan yang bertugas sebagai observer dan partisipan yang berperan sebagai subjek penelitian. Partisipan yang bertugas sebagai observer adalah dua orang rekan peneliti yang akan membantu mengamati pelaksanaan penelitian. Peneliti menggunakan dua observer agar tidak terjadi subjektivitas. Sementara itu subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPS-B MAN 1 Kota Bandung. Subjek penelitian ini berjumlah 32 orang yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Berdasarkan hasil pengamatan guru, siswa tersebut merupakan siswa yang kemampuan menyimaknya masih rendah.

Sesuai dengan judulnya, penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Kota Bandung. Lokasi MAN 1 Kota Bandung yaitu di jalan H.Alpi, Cijerah, No.40, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan di ruang kelas yang sudah terpasang proyektor.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik. Teknik tersebut adalah tes, catatan lapangan/jurnal, lembar refleksi dan observasi. Berikut ini adalah paparan tentang teknik dalam pengumpulan data tersebut.

1) Tes

Tes digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan menyimak siswa pada setiap siklusnya. Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa rangkuman. Instrumen yang digunakan dalam teknik tes ini berupa lembar kinerja siswa dan

format penilaiannya. Berikut ini adalah lembar tes kinerja dan format penilaiannya.

a. Lembar tes kinerja

Tes Kinerja	
Nama Siswa :	
Kelas :	
1. Simaklah video diskusi yang ditampilkan pada layar proyektor!	
2. Catatlah pokok-pokok pembicaraan dalam diskusi tersebut!	
3. Buatlah rangkuman seluruh isi pembicaraan dalam diskusi tersebut sesuai format yang telah dibahas sebelumnya!	

b. Format Penilaian

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian

PEDOMAN PENILAIAN			
Nama siswa :			
Kelas/No. Absen :			
Tanggal penilaian :			
No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor Perolehan
Isi rangkuman			
1	Kesesuaian rangkuman dengan isi pembicaraan	30	
2	Ketepatan isi rangkuman (inti/hal penting dalam diskusi)	25	
3	Kelengkapan isi rangkuman	15	
Penulisan			
4	Ketepatan diksi	5	
5	Keefektifan kalimat	15	
6	Ejaan	10	
JUMLAH		100	
Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100. $\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$			

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2010)

Aspek-aspek penilaian tersebut dijabarkan pada format penilaian yang dilampirkan dalam lampiran.

2) Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data aktivitas guru dan siswa saat pelaksanaan tindakan. Instrumen yang digunakan dalam teknik observasi adalah lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Lembar observasi kegiatan siswa ditujukan untuk mengetahui perubahan keaktifan siswa saat belajar menggunakan teknik *dictogloss* (dilihat secara keseluruhan). Sementara itu, lembar observasi aktivitas guru ditujukan untuk mengamati ketepatan guru dalam menerapkan teknik *dictogloss* pada saat mengajar. Berikut ini adalah lembar observasi yang akan digunakan pada saat tindakan di kelas dilaksanakan.

a. Lembar observasi siswa

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Saat KBM

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang terlibat (%)	Nilai (60-100)
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.		
2.	Siswa responsif selama pembelajaran berlangsung.		
3.	Siswa bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya.		
4.	Siswa sungguh-sungguh dalam belajar, dan mengerjakan tugas.		
5.	Siswa disiplin mengikuti alur pembelajaran.		
Catatan:			

b. Lembar observasi aktivitas guru

Tabel 3.4

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus :

Hari/Tanggal :

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

No	Aspek yang diamati	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Cara menyampaikan materi mudah dipahami oleh siswa.				
2.	Materi disajikan sesuai dengan kompetensi dasar.				
3.	Materi disajikan dengan keleluasaan wawasan (tidak terus melihat buku)				
4.	Menggunakan media menyimak (video).				
5.	Mengontruksikan siswa untuk menyimak dan membuat catatan kecil.				
6.	Materi yang dibahas dalam video diskusi dapat dicerna oleh siswa Madrasah Aliyah.				
7.	Mengelompokan siswa saat menyimak.				
8.	Mengontruksikan siswa merangkum secara individual.				
9.	Mengarahkan siswa saat menganalisis dan membandingkan.				
10.	Kondisi media yang digunakan tidak menghambat pembelajaran.				
Catatan:					

Keterangan: 1= Kurang, 2= Cukup, 3= Baik, 4= Sangat baik

3) Lembar Refleksi

Lembar refleksi diberikan kepada siswa setiap akhir pembelajaran menyimak dalam setiap siklusnya. Lembar refleksi digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran. Hasil lembar refleksi ini digunakan sebagai data tambahan dalam melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Berikut ini adalah lembar refleksi siswa dalam setiap siklusnya.

Tabel 3.5
Lembar Refleksi Siswa

LEMBAR REFLEKSI		
Nama	:	
Hari/Tanggal	:	
Kelas	:	
No	Aspek Jurnal	Isi
1	Hal-hal yang Anda dapatkan pada pembelajaran hari ini	
2	Kesulitan pada pembelajaran hari ini	
3	Keinginan Anda dalam pembelajaran selanjutnya (saran)	

4) Jurnal

Jurnal merupakan catatan guru berkaitan dengan sikap-sikap tertentu pada siswa (Kosasih, 2015, hlm. 138). Sama halnya dengan lembar refleksi, jurnal ini digunakan untuk data tambahan dalam merefleksikan kegiatan pada siklus I. Pada jurnal ini peneliti dapat mencatat sikap atau kejadian yang dilakukan siswa selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Berikut ini adalah format jurnal yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.6
Jurnal Lapangan

JURNAL				
Sikap yang diamati:				
No	Hari, Tanggal	Nama Siswa	Catatan Kejadian	Keterangan

3.5 Analisis Data

Pada hakikatnya data dianalisis dalam setiap siklusnya untuk mendapatkan gambaran perbaikan pada siklus selanjutnya. Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis merupakan data yang diperoleh dari beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Secara garis besar analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan. Berikut ini adalah tahapan dalam menganalisis data penelitian ini.

- 1) Tahap pengelompokan data. Pada tahap ini data yang didapatkan dikelompokkan sesuai fokusnya. Data yang ada dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa lembar evaluasi siswa, sedangkan data kualitatif berupa lembar observasi, lembar refleksi, dan jurnal/catatan lapangan.
- 2) Tahap analisis. Setelah data dikelompokkan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Analisis data kualitatif menghasilkan deskripsi sikap peneliti maupun siswa, serta respons siswa terhadap pembelajaran. Selain dengan mendeskripsikan data tersebut, peneliti juga menghitung presentase hasil dari setiap data kualitatif tersebut. Sementara itu, analisis pada lembar evaluasi siswa menghasilkan data nilai kemampuan menyimak siswa. Pada saat menganalisis, peneliti menggunakan acuan penilaian skala empat.
- 3) Tahap Interpretasi/verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasi data yang telah dianalisis untuk dijadikan sebuah temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini. Pada tahap inilah akan ditemukan hasil akhir dari penerapan teknik *dictogloss* pada pembelajaran menyimak di kelas XI IPS-B MAN 1 Bandung.